

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan pelayanan medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan, administrasi umum dan keuangan.

Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat, dan akurat Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377 MenKes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan, salah satu kompetensi perekam medis yaitu statistik kesehatan antara lain mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengumpulkan data untuk manajemen mutu, mengelola data untuk menyusun laporan efisiensi pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan, melakukan analisa statistik sederhana (*KepMenKes, 2007*).

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan No.34/Birhub/1972 tentang perencanaan dan pemeliharaan disebutkan bahwa guna menunjang terselenggaranya rencana induk yang baik, maka setiap rumah sakit diwajibkan mempunyai dan merawat statistik yang *up to date* atau terkini dan terbaru dan membina *medical record* atau rekam medis berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Pengukuran kinerja rumah sakit dapat diketahui melalui beberapa indikator, yaitu : BOR (*Bed Occupation Rate*), AvLOS (*Averate Length Of Stay*), BTO (*Bed Turn Over*), TOI (*Turn Over Internal*), NDR (*Net Death Rate*), GDR (*Gross Death Rate*), dan Rerata kunjungan klinik per hari.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito berlokasi di Jalan Kesehatan, No 1, Sekip – Yogyakarta yang berdiri pada tahun 1954. RSUP Dr. Sardjito mengalami berbagai macam perubahan status tetapi hal tersebut tersebut tidak mempengaruhi kinerja RSUP Dr. Sardjito dalam mengemban misi dan misinya bahkan penyelenggaraan pelayanan dan SDM yang dimiliki semakin berkualitas, hal ini dapat di buktikan dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1174/MENKES/SK/2004 pada tanggal 18 Oktober 2004 tentang Penetapan Kelas RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagai RS Pendidikan Tipe A. RSUP Dr. Sardjito merupakan Rumah Sakit tipe A pendidikan tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tetapi sebagai instansi pendidikan dan penelitian. Unit rekam medis di RSUP Dr. Sardjito dengan nama Instalasi Catatan Medis dimana organisasi ini memiliki sistem tersendiri yang meliputi beberapa sistem dan subsistem yang mendukung kegiatan di unit rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan yang dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan informasi yang tepat, cepat, dan terkini.

Salah satu kegiatan di unit rekam medis adalah pengelolaan data statistik dan interpretasi grafik Barber Johnson di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penyelenggaraan pelaporan merupakan salah satu bagian pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Dalam hal ini diperlukan pencatatan dan pengolahan data secara lengkap dan benar agar menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan. Pemanfaatan data pelaporan ini berhubungan dengan mekanisme alur prosedur pelayanan untuk kepentingan internal dan eksternal rumah sakit terutama untuk mengetahui indikator-indikator pelayanan. Pemanfaatan data pelaporan untuk kepentingan internal rumah sakit dimanfaatkan bagi kepentingan pihak pelayanan kesehatan untuk mengetahui standart mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan. Sedangkan untuk kepentingan eksternal rumah sakit dimanfaatkan bagi pihak pendidikan/penelitian, dan pihak Dinas Kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan adalah “Bagaimana pengelolaan data statistik dan interpretasi grafik Barber Johnson di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan data statistik dan interpretasi grafik Barber Johnson di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi alur dan prosedur pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data statistik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi laporan internal dan eksternal RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagai dasar pengambilan keputusan.
- c. Mengidentifikasi prosedur pencatatan dan pelaporan morbiditas dan mortalitas di RSUP Dr. Sardjito.
- d. Mengidentifikasi pemanfaatan data 10 besar penyakit terbesar rawat jalan dan rawat inap untuk kepentingan manajemen rumah sakit
- e. Melakukan pengumpulan dan perhitungan indikator mutu pelayanan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- f. Membuat dan menginterpretasikan grafik Barber Johnson selama satu tahun melalui empat parameter ALOS, TOI, BOR dan BTO di RSUP RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen rumah sakit dan pengembangan RSUP Dr Sardjito.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai bahan referensi untuk pembuatan laporan bagi mahasiswa rekam medis.
- b. Dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.
- c. Menambah khasanah keilmuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember, khususnya Jurusan Kesehatan Program Studi Rekam Medis.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
- b. Mengembangkan kemampuan atau potensi diri.
- c. Menciptakan dan melatih keterampilan dalam bekerja.
- d. Mengetahui tugas-tugas dan fungsi apa saja yang dikerjakan sebagai perekam medis di Rumah Sakit.